

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang diperoleh dan hasil analisis yang telah dilakukan, penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rencana bisnis *café* Versatile Patio ini akan dijalankan menggunakan dana atau modal sendiri tanpa melakukan pinjaman. *Café* ini akan menggunakan bangunan rumah dari pemilik modal itu sendiri yang terletak di jalan Patuha No.24 Bandung. Selain menawarkan suasana lokasi yang sejuk dan nyaman untuk konsumennya saat menikmati kopi, *café* Vespa juga menawarkan *product signature*-nya yaitu martabak mini dengan harga yang terjangkau untuk semua kalangan.
2. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam rencana investasi *café* Vespa adalah bukan hanya aspek keuangan, tetapi juga aspek non-keuangan, seperti aspek pemasaran, aspek operasional, dan aspek sumber daya manusia. Dari aspek-aspek non-keuangan tersebut akan dapat diproyeksikan besarnya investasi awal yang dibutuhkan, biaya-biaya, dan pendapatan.
3. Besarnya jumlah investasi awal yang dibutuhkan untuk merealisasikan rencana investasi *café* Versatile Patio ini adalah sebesar Rp424.956.235,00. Dengan proyeksi total biaya sebesar Rp1.268.084.729,00, mampu diproyeksikan penjualan sebesar Rp1.555.581.176,00 dan mendapatkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp116.382.518,00 pada tahun pertama.
4. Berdasarkan metode penilaian investasi dengan pendekatan *capital budgeting*, didapatkan hasil sebagai berikut:
 - a. *Payback Period (PP)* *café* Vespa adalah 3 tahun 26 hari. Waktu pengembalian ini lebih kecil dari waktu maksimal atau yang diharapkan, yaitu 4 tahun sehingga proyek layak/diterima.
 - b. *Net Present Value (NPV)* menghasilkan nilai yang positif, yaitu Rp101.886.545,00 pada tingkat suku bunga 20% sehingga proyek layak/diterima.

- c. Hasil *Internal Rate of Return (IRR)* adalah sebesar 29,36%, yang lebih besar dari *expected return* yang diharapkan yaitu 20%, maka proyek layak/diterima.
 - d. *Profitability Index* menghasilkan nilai lebih besar dari satu (positif), yaitu sebesar 1,24, maka proyek layak/diterima.
5. Berdasarkan pertimbangan dari perhitungan *payback period*, *net present value*, *internal rate of return*, dan *profitability index*, maka rencana investasi *café* Vespa layak untuk dilaksanakan lebih lanjut. Dalam penilaian yang dilakukan, investasi dalam rencana bisnis *Café Versatile Patio* ini memenuhi seluruh syarat untuk dinyatakan layak dengan *discount factor* sebesar 20%.

5.2. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan penulis kepada pemilik rencana bisnis *café* Vespa adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, investasi berupa pendirian *café* Vespa ini layak untuk dijalankan bila pada saat pelaksanaannya sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Perlu diperhatikan faktor-faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi seluruh aspek dari pendirian *café* Vespa ini. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi adalah kondisi persaingan industri *café* di kota Bandung yang semakin ketat, hal ini akan mempengaruhi secara langsung pendapatan dari *café* ini, sehingga tidak berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.
2. Karena dalam penelitian hanya dilakukan analisis *under certainty*, maka penulis menyarankan pemilik modal melakukan analisis skenario *under uncertainty* dengan menggunakan hasil dari penelitian ini sebagai acuan dasar untuk menentukan skenario lainnya. Dengan begitu pemilik modal dapat meminimalisir risiko dari rencana investasi *café* Vespa ini.
3. *Café* Vespa sebaiknya benar-benar menjaga keunggulan / kualitas makanan yang menjadi produk unggulannya (martabak mini) juga senantiasa menciptakan dan mengembangkan produk lainnya sehingga dapat menarik pasar lebih luas.

4. Logo yang digunakan belum menggambarkan produk yang ditawarkan oleh *café Vespa*, sehingga tidak memberikan informasi tentang komposisi penting yang ditonjolkan produk dan manfaat produk. Maka dari itu penulis menyarankan pemilik modal mempertimbangkan kembali *design* dari logo yang akan digunakan.
5. Aspek pemasaran perlu diperhatikan dalam mempertahankan dan meningkatkan jumlah pengunjung yang akan berdampak terhadap penjualan *café Vespa* ini. Pemilik juga dapat melakukan kerjasama dengan *GO-FOOD* dan *GrabFood* sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan penjualannya.
6. *Café Vespa* ini akan didirikan dan dikelola sendiri oleh pemilik modal, dengan kondisi persaingan yang semakin ketat ini hendaknya Bapak Rafdi terus meningkatkan kemampuan manajerialnya, sehingga dapat menjadi seorang manajer yang baik dan berkualitas agar dapat terus bersaing di industri ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Indrayana, Ida Bagus. 2006. *Desain Interior Restoran Arma di Ubud Bali*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Bodie, Zvi, Alex Kane, Alan J. Marcus. 2008. *Investments*. New York: McGraw-Hill.
- Dermawan Sjahrial. 2008. *Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hornigren, Charles T., Srikant M. Datar, dan George Foster. 2008. *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. USA: Prentice Hall.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2009. *Fundamentals of Financial Management, 12th edition*. Mason: South-Western Cengage Learning.
- Fahmi, Irham dan Yovi Lavianti. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta
- Sinaga, Dadjim 2009. *Studi Kelayakan Bisnis Dalam Ekonomi Global*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kasmir dan Jakfar. 2010. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sekaran, Uma dan Roger B. 2010. *Research Methods for Business*. Wst Sussex: John Wiley & Sons Ltd.
- Gitman, Lawrence J dan Chad J. Zutter. 2011. *Principles of Managerial Finance. 13th Edition*. Boston: Pearson.
- Arikunto, S. 2012. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sundjaja, R. S., Barlian. I., & Sundjaja D.P. 2012. *Manajemen Keuangan* Bandung: Literata Lintas Media.
- Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.
- Sundjaja, R. S., Barlian. I., & Sundjaja D.P. 2013. *Manajemen Keuangan* 2. Bandung: Literata Lintas Media.

Gregoire Mary B., Greathouse Karen R. 2010. "Who Will Direct Hospital Foodservice Departments in the Future?" *Journal of Foodservice Management & Education*, Vol.4 (1): 1 – 4.

Sumber Internet:

<http://www.pikiran-rakyat.com/wisata/2015/11/23/350975/bandung-ditetapkan-sebagai-destinasi-wisata-kuliner-indonesia>.

Diakses 20 September 2017.

<http://www.arthinkle.com/articles/detail/trend-bisnis-cafe>.

Diakses pada 20 September 2017.

<http://www.tribunnews.com/bisnis/2016/07/27/sepanjang-tahun-2016-ini-pertumbuhan-industri-makanan-dan-minuman-stabil>.

Diakses pada 20 September 2017.

<http://www.kemenprin.go.id/artikel/16650/Industri-Makanan-dan-Minuman-Tumbuh-9,8-Persen-Triwulan-III-2016>.

Diakses pada 25 Oktober 2017.

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20150210162426-269-31086/survei-bandung-kota-terfavorit-wisatawan-se-asean/>.

Diakses pada 25 Oktober 2017.